

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH
DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MISKIN**

(Studi Kasus BMT An-Najah Wiradesa)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Disusun Oleh:

KHOFIFAHTUL AULAH
NIM: 3619013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH DALAM
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MISKIN**

(Studi Kasus BMT An-Najah Wiradesa)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Disusun Oleh:

KHOFIFAHTUL AULAH
NIM: 3619013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khofifahtul Aulah

NIM : 3619013

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MISKIN (STUDI KASUS BMT AN-NAJAH WIRADESA)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan,



KHOFIFAHTUL AULAH

3619013

NOTA PEMBIMBING

Dr. Agus Fahrina, M.Si
GTA Jl. Seroja II No. 25 RT.08/RW.04 Tanjung Tirto Pekalongan

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khofifahtul Aulah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Khofifahtul Aulah
NIM : 3619013
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : **PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAQ,
SEDEKAH DALAM MEMBERDAYAKAN
MASYARAKAT MISKIN (STUDI KASUS BMT
AN-NAJAH WIRADESA)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Juni 2023
Pembimbing,



Dr. Agus Fahrina, M.S.I
NIP. 197701232003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHOFIFAHTUL AULAH**

NIM : **3619013**

Judul Skripsi : **PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAQ,
SEDEKAH DALAM MEMBERDAYAKAN
MASYARAKAT MISKIN (STUDI KASUS BMT
AN-NAJAH WIRADESA)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II



Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 07 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

 مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada kekasih Allah Nabi Agung Muhammad SAW sampai kepada keluarga, sahabat, serta pengikutnya dengan harapan semoga kita mendapat syafa'atnya kelak di hari kiamat aamiin ya robbal alamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, atas segala ridho dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan penuh pembelajaran dalam setiap prosesnya.
2. Kedua orangtua tercinta, Ayah Sobirin dan Ibu Dianawati yang senantiasa mendoakan penulis dan memberikan begitu banyak dukungan serta pembelajaran yang sangat berarti.
3. Adek-adeku tersayang, Sabrina Meisyarani dan Leni Safitri yang sering melatih kesabaran penulis dan memberikan pelajaran bagaimana menjadi sesosok kakak yang baik. Terimakasih jugas atas dukungan serta doanya.
4. Bapak Dr. Agus Fahrina, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, masukan serta ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr.H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua prodi Manajemen Dakwah, serta bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku sekretaris prodi Manajemen Dakwah. Terimakasih atas arahan, masukan serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Semua dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ibu Maidarai dan Ibu Sagita Putri selaku manager serta karyawan BMT An-Najah yang telah membantu penulis dalam memenuhi setiap informasi yang dibutuhkan.

8. Teman-teman di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya teman seangkatan jurusan Manajemen Dakwah tahun 2019.

MOTTO

“Every act of kindness is charity”

“Setiap tindakan kebaikan adalah amal”

ABSTRAK

Aulah, Khofifahtul. 2023. *Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin (Studi Kasus BMT An-Najah Wiradesa)*. Skripsi Program Studi / Fakultas : Manajemen Dakwah / Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. Agus Fahrina, M.S.I.

Kata Kunci : Pendayagunaan dan Pemberdayaan, Dana ZIS, Dampak Pemberdayaan

BMT An-Najah Wiradesa merupakan salah satu lembaga keuangan yang mengelola dana zakat, infaq dan sedekah. Berdiri sejak tanggal 4 Agustus 1994. Dan sudah berbadan hukum BH No. 581/12310.b/BH/IV/PAD/2007. Sampai saat ini BMT An-Najah Wiradesa sudah memiliki 8 kantor cabang pelayanan dan 1 kantor pusat. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pendayagunaan dan pemberdayaan dana zakat, infaq, sedekah di BMT An-Najah Wiradesa. Hal ini penting karena BMT sendiri memiliki peranan penting terutama dalam fungsi sosial, yang salah satunya adalah memberdayakan dana ZIS kepada masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pendayagunaan dan pemberdayaan dana zakat, infaq, sedekah di BMT An-Najah Wiradesa. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di BMT An-Najah Wiradesa dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang ada dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti mengacu pada teori dari Miles dan Huberman meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap verifikasi.

Hasil penelitian ini yang diperoleh dengan menggunakan dasar teori oleh George R. Terry dalam menganalisis pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah di BMT An-Najah Wiradesa dapat disimpulkan sudah berjalan dengan cukup baik. Dalam pemberdayaan dana ZIS di BMT An-Najah Wiradesa terbagi menjadi beberapa program sesuai dengan manfaat dipergunakannya dana ZIS. Pendayagunaan dana ZIS terbagi menjadi dua pola diantaranya produktif dan konsumtif. Pada pola produktif diberdayakan dengan memberikan modal usaha untuk nantinya dapat digunakan membuat ataupun mengembangkan usaha yang telah ada. Sedangkan pola konsumtif diberdayakan dengan diberikan secara langsung untuk nantinya dapat dirasakan manfaatnya dan hanya diberikan sekali. Dengan adanya pemberdayaan ini sangat berdampak baik bagi masyarakat miskin atau mustahik dan manfaatnya sangat dirasakan terutama dalam meningkatkan taraf perekonomian sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta nikmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari dunia gelap menuju dunia yang terang benderang dan semoga kita semua diakui sebagai umat beliau serta mendapat syafa'atnya di akhirat kelak aamiin ya robbal alamiin.

Selanjutnya tak lupa penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua yang telah membantu demi kelancaran penulis dalam menyusun skripsi dengan judul “Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin (Studi Kasus BMT An-Najah Wiradesa), baik berupa dukungan moril ataupun materil. Penulis yakin apabila tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan, kiranya sulit rasanya penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua prodi Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta dosen pembimbing akademik penulis
4. Dr. Agus Fahrina, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd selaku sekretaris prodi Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

6. Seluruh dosen, staf tata usaha, serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus
7. Pengurus BMT An-Najah Wiradesa, khususnya Ibu Maidarai, Ibu Sagita Putri yang telah bersedia membantu peneliti melalui penyediaan data atau informasi baik secara tertulis maupun lisan sehingga penulis dapat melengkapi kelengkapan data yang dibutuhkan.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari dan mengakui bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif dan membangun agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya dapat membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Penulis,



KHOFIFAHTUL AULAH

3619013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistem Penulisan.....	27
BAB II. LANDASAN TEORI	29
A. Strategi Pendayagunaan.....	29
1. Pengertian Strategi Pendayagunaan.....	29
2. Pendayagunaan Dana ZIS zakat, infaq, sedekah.....	38
B. Strategi Pemberdayaan.....	45
1. Pengertian Strategi Pemberdayaan.....	45
2. Pemberdayaan Masyarakat Miskin.....	49
C. Zakat, Infaq, Sedekah.....	54
1. Zakat.....	54

2. Infaq.....	59
3. Sedekah.....	63
D. Sasaran Penerima Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS).....	70
1. Orang Yang Berhak Menerima Zakat.....	70
2. Orang Yang Berhak Menerima Infaq.....	73
3. Orang Yang Berhak Menerima Sedekah.....	73
E. BMT Dalam Pandangan Islam Beserta Peranannya.....	75
1. Pengertian Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).....	75
2. Sejarah Berdirinya BMT.....	78
3. Peran BMT Dalam Pembangunan Ekonomi.....	80
BAB III. HASIL PENELITIAN.....	86
A. Gambaran Umum BMT An-Najah Wiradesa.....	86
1. Sejarah BMT An-Najah Wiradesa.....	86
2. Visi dan Misi BMT An-Najah Wiradesa.....	87
3. Susunan Kepengurusan BMT An-Najah Wiradesa.....	89
4. Program Kerja BMT An-Najah Wiradesa.....	90
B. Pendayagunaan dan Pemberdayaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) BMT An-Najah Wiradesa.....	93
1. Pendayagunaan Dana ZIS BMT An-Najah Wiradesa.....	93
2. Pemberdayaan Dana ZIS BMT An-Najah Wiradesa.....	95
C. Peran-peran BMT An-Najah Wiradesa.....	103
BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	105
A. Strategi Pendayagunaan Dana ZIS BMT An-Najah Wiradesa.....	105
B. Dampak Pemberdayaan Dana ZIS BMT An-Najah Wiradesa.....	109
BAB V. PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Persamaan dan Perbedaan.....	17
Table 1.2 Besaran Dana Beasiswa Yatim Dhuafa Mulai dari TK Sampai SMA Yang Ada di BMT An-Najah Wiradesa.....	98

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	21
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	121
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian.....	122
Lampiran 3	Surat Keterangan Similarity Checking.....	123
Lampiran 4	Transkrip Wawancara.....	124
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian.....	129
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup.....	131
Lampiran 7	Data Jumlah Donatur Tahun 2023.....	132
Lampiran 8	Laporan Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZISWAF Perbandingan 4 Tahun.....	134
Lampiran 9	Data Jumlah Penerima Manfaat Tahun 2023.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan juga perkembangan syari'ah di Indonesia sejauh ini mengalami peningkatan yang signifikan, ini dibuktikan dengan mulai banyaknya bank-bank konvensional dengan sistem syari'ah di dalamnya. Di Indonesia perbankan syariah berkembang dengan diikuti perkembangan lembaga-lembaga syari'ah non bank. Seperti halnya asuransi syari'ah (*takaful*), leasing syari'ah (*ijarah*), pegadaian syari'ah (*al-rahm*), baitul mal wat tamwil (*BMT*) dan juga lembaga non bank lain dengan tujuan meningkatkan perekonomian Indonesia. Semua ini dapat berjalan sesuai harapan jika sistem manajemen di dalamnya berjalan dengan baik. Tentunya manajemen ini berjalan dengan mengedepankan prinsip syari'. Dalam Islam sistem manajemen dilaksanakan dengan tertib, teratur, rapi, baik, benar dan tidak bisa dilaksanakan dengan sembarangan. Hal ini sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW "*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqam (baik, teratur, tertib, rapi, benar, jelas dan tuntas)*" (H.R. Taberani).¹

¹ M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syari'ah* (Sleman Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), hlm.1-2

Kemiskinan menjadi masalah besar di Indonesia. Sedangkan dalam upaya mengatasinya terbilang masih kurang efektif. Terlihat dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada presentase tahun 2019 sebesar 9,41%, tahun 2020 10,19%. Sementara untuk presentase penduduk miskin di perkotaan pada September 2021 sebesar 7,60% dan untuk penduduk pedesaan presentasenya sebesar 12,53%. Untuk jumlah penduduk miskin September 2022 ada sekitar 26,36 juta, sementara untuk jumlah presentase pada penduduk perkotaan ada sebesar 7,53%.² Akibatnya angka kemiskinan ini akan terus bertambah jika tidak segera ditindak lanjuti. Masalah kemiskinan selalu mendapat perhatian utama, hal ini dikarenakan kurangnya. Hal ini nantinya dapat menimbulkan masalah baru entah itu dari masalah sosial, ekonomi dan politik masyarakat. Pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan hanya mampu merubah tidak lebih dari 1% setiap tahunnya.³ Ini terlihat dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa penduduk dibawah garis kemiskinan di Indonesia pada bulan September 2020 mencapai 27,55 juta jiwa.⁴

Salah satu cara guna mengentaskan kemiskinan ialah dengan memberdayakan masyarakat dengan dana zakat, infaq, sedekah. Cara ini

² Badan Pusat Statistik (BPS- Statistik Indonesia)
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/07/15/1629/presentase-penduduk-miskin-maret-2019-sebesar-9-41-persen.html> diakses pada tanggal 29 Mei 2023 pukul 14:25 WIB

³ PWM LAZISNU, *Buku Panduan Pengelolaan Lazis PWM DIY* (Yogyakarta: Provinsi DIY,2012), hlm.06

⁴ Badan Pusat Statistik (BPS-Statistik Indonesia)
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1851/presentase-penduduk-miskin-september-2020-naik-menjadi-10-19-persen>. diakses pada tanggal 29 Mei 2023 pukul 14:25 WIB

terbilang efektif guna mengurangi permasalahan ekonomi seperti masalah kemiskinan. Dana zakat, infaq, sedekah memiliki potensi yang sangat besar jika digunakan untuk pemberdayaan masyarakat. Jika potensi besar ini dikelola dengan baik oleh para pengelola lembaga maka dalam setiap tahunnya angka kemiskinan akan mengalami penurunan. Zakat, infaq dan sedekah akan menjadi instrumen ekonomi yang memiliki kekuatan untuk mengentaskan kemiskinan, membuka pekerjaan baru serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat kearah yang lebih baik lagi.⁵

Baitul maal sendiri terarah pada usaha dalam pengumpulan serta penyaluran dana yang sifatnya tidak terbagi hasil atau non profit misalnya saja zakat, infaq, sedekah. Sedangkan baitut tamwil lebih terarah pada proses atau usaha pengumpulan serta penyaluran dana sifatnya komersial. Dengan ini dapat di tarik kesimpulan jika BMT ialah satu lembaga keuangan syariah dimana perannya penting di ruang lingkup masyarakat. *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) yaitu sebuah organisasi usaha yang mana bersifat mandiri yang di dalamnya memiliki kegiatan guna mengembangkan berbagai kegiatan usaha yang sifatnya produktif. Dengan tujuan guna meningkatkan kualitas dari kegiatan ekonomi yang dijalankan masyarakat kecil dan juga para pengusaha kecil.⁶

⁵ Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Sya padariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2019), hlm.63

⁶ A. Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat : Sebuah Pengenalan* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2002), hlm.171

Hampir seluruh pendapatan atau penghasilan baitul maal dananya dari zakat, infaq, sedekah atau dengan cara dihimpun untuk kemaslahatan umat yang biasanya disebut sebagai dana⁷, sedangkan dana sosial sendiri (zakat, infaq, sedekah) merupakan dana yang tersumber dari zakat, infaq, sadaqah (zakat, infaq, sedekah). Pengelolaan dana sosial di BMT berdasar prinsip muamalah dengan akad *tabarru* dimana akad atau perjanjian adalah transaksi yang tidak diperuntukan guna mendapatkan laba (transaksi nirlaba). Dengan adanya transaksi ini yaitu guna menolong untuk berbuat kebaikan. Di akad *tabarru'* yang berbuat baik tidak memiliki hak mengharap imbalan kepada orang lain karena ia mengharap imbalan ridha hanya kepada Allah SWT.⁸

Di antara program yang dibuat oleh BMT An-Najah dari dana ZIS adalah program *KUMTRI*. *Kumtri (komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid)*, kumtri pertama kali ada sejak tahun 2010. Program *KUMTRI* sejauh ini telah menunjukkan keberhasilan yang cukup signifikan. Dari tahun 2010 sudah ada sekitar 250 mustahik yang menerima program *KUMTRI*. Namun dalam berjalannya waktu sudah banyak para mustahik yang meninggal dan ada juga yang sudah tidak mengikuti *KUMTRI*. Setidaknya sampai saat ini sudah sebanyak 125 mustahik yang masih didampingi dalam program *KUMTRI*. *KUMTRI* ini ialah program pemberdayaan masyarakat yang dikerjakan atau dilakukan oleh BMT An-

⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm.261

⁸ Nasrun Harun, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: Media Pratama, 2000), hlm.82

Najah Wiradesa. Program ini disalurkan pada masyarakat miskin atau mustahik dalam bentuk uang modal usaha. Kemudian mengalami perkembangan menjadi *Kumimal (komunitas usaha mikro dengan investasi mandiri An-Najah)* sudah bekerjasama dengan BMM (baitulmaal muamalat) dan kini sekarang sudah mengalami perubahan nama karena sudah mandiri hingga berganti nama menjadi *KUMIMAN*.⁹

Dalam hal ini BMT An-Najah Wiradesa khususnya pada *Bitul Maal* berusaha dengan profesional dalam menerima dan mengelola zakat, infaq, sedekah lalu menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dengan cara memberikannya peluang usaha agar bisa dikembangkan. Lalu dengan usaha tersebut taraf hidup orang tersebut bisa lebih baik lagi dan bisa menunaikan infaq dari hasil usaha tersebut. Pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah harus dilakukan dengan efisien serta efektif. Ini perlu di manage dengan menerapkan atau menggunakan fungsi manajemen. Menurut James Stoner fungsi manajemen itu diantaranya proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Dari keempat aktivitas ini nantinya perlu diterapkan dalam setiap tahapan aktivitas pengelolaan zakat.¹⁰ BMT An-Najah Wiradesa merupakan salah satu BMT yang memiliki pemasukan dana zakat, infaq, sedekah dengan jumlah yang cukup besar. Hal ini

⁹ Wawancara dengan Ibu Maidarai (manager divisi Baitul Maal), 28 Maret 2023 di Kantor Pusat BMT An-Najjah Wiradesa Pekalongan

¹⁰ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011), hlm.21

menarik peneliti untuk dapat mengetahui terkait strategi yang digunakan dalam pendayagunaan dan pemberdayaannya.

Keberhasilan tersebut tentunya tidak lepas dari pemilihan model pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT An-Najah. Pengalokasian, pendayagunaan dan pendistribusian dana Zakat, Infaq, Sedekah yang dilakukan BMT An-Najah Wiradesa tidak diberikan begitu saja, melainkan sebelumnya diberikan pengarahan serta pelatihan agar nantinya bantuan yang disalurkan pada mustahik dapat berguna serta bermanfaat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin atau mustahik.¹¹ Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memilih untuk meneliti pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah oleh BMT An-Najah dalam memberdayakan masyarakat miskin. Harapannya penelitian ini memberikan hasil yang bermanfaat bagi pihak terkait. Berdasar uraian tersebut, penulis mengambil judul **“Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah dalam memberdayakan masyarakat miskin yang dilakukan oleh BMT An-Najah?

¹¹ Wawancara dengan Ibu Maidarai (manager divisi Baitul maal), 28 Maret 2023 di Kantor Pusat KSPPS BMT An-Najjah Wiradesa Pekalongan

2. Bagaimana dampak pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT An-Najah terhadap mustahik penerima manfaat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah dalam memberdayakan masyarakat miskin yang dilakukan oleh BMT An-Najah
2. Untuk mengetahui dampak pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT An-Najah terhadap mustahik penerima manfaat

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah khazanah keislaman, mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dalam aspek pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah memberikan kontribusi terhadap pengembangan kesejahteraan perekonomian mustahik/masyarakat miskin dan juga menerapkan ilmu manajemen dakwah dengan berbasis bisnis terutama dilembaga keuangan syariah misalnya di BMT An-Najah Wiradesa. Selain itu juga sebagai acuan referensi untuk peneliti lain yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dalam penelitian ini nantinya bisa digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian tentang bagaimana pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah bagi mahasiswa atau pihak-pihak lainnya. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan masyarakat dalam menemukan solusi ataupun kemungkinan terbaik dalam memecahkan masalah terutama masalah perekonomian mustahik atau masyarakat miskin.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Pengertian Pendayagunaan

Pendayagunaan menurut KBI merupakan usaha untuk nantinya dapat mendatangkan manfaat serta hasil dari suatu pekerjaan yang memberikan dampak yang nantinya dapat menghasilkan suatu perubahan yang baik.¹² Sedangkan untuk pengertian pendayagunaan dana ZIS merupakan bentuk dari pemanfaatan dana yang mana didalamnya terdiri dari Zakat, Infaq, Sedekah secara maksimal tanpa mengurangi kegunaan serta nilai sehingga nantinya dapat berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan umat.¹³ Menurut para ahli, pendayagunaan merupakan

¹² Muhammad Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta: Pustaka Amani, 2005), cetakan ke-1, hlm.116

¹³ Ridwan Mas'ud & Muhammad, *Zakat & Kemiskinan: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: UII Press,2005), hlm.103-104

pendistribusian dana zakat pada masyarakat miskin atau mustahik dengan metode yang produktif. Pendayagunaan zakat harus terhindar dari hal yang bersifat konsumtif. Hal ini agar bantuan yang diterima nantinya dapat berdayaguna untuk orang yang mendapatkan dana manfaat itu.¹⁴

Menurut Imam Suprayogo, dana zakat yang telah terkumpul didistribusikan atau disalurkan kedalam empat bentuk, diantaranya:

- 1) Konsumtif tradisional, yakni zakat yang disalurkan kepada masyarakat miskin secara langsung.
- 2) Konsumtif kreatif, zakat dalam bentuk yang berbeda yang diharapkan bisa bermanfaat lebih baik lagi. Seperti santunan beasiswa, peralatan sekolah dan pakaian anak yatim.
- 3) Produktif tradisional, dimana zakat yang disalurkan dalam bentuk ternak atau alat utama untuk bekerja, seperti sapi, kambing, mesin cukur dan mesin jahit.
- 4) Produktif kreatif, zakat diberikan sebagai modal kerja agar penerimanya dapat mengembangkan usahanya.¹⁵

¹⁴ A. Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat: Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.146

¹⁵ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm.128

b. Pengertian Dana ZIS (zakat, infaq, sedekah,)

Dana sosial merupakan dana yang disiapkan atau disediakan guna kepentingan biaya. Sedangkan sosial ialah berkenaan dengan masyarakat, memperhatikan kepentingan umum dengan kata lain menolong, menderma dan lain sebagainya. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dana sosial adalah dana yang disimpan oleh lembaga syariah untuk keperluan sosial. Sumber dana ini dapat berasal dari zakat, infaq, sedekah¹⁶ Dana sosial sering kali disebut dana investasi sosial, dana sosial untuk pembangunan, dana aksi sosial, dana solidaritas sosial atau badan pembangunan sosial merupakan suatu lembaga yang biasanya ada di negara berkembang yang mana menyediakan pembiayaan guna masyarakat yang berskala kecil. Tujuan adanya dana sosial adalah untuk berkontribusi dengan modal sosial serta pembangunan ditingkat lokal.¹⁷

Secara istilah zakat ialah kewajiban muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaan yang dimiliki dan tidak melebihi satu nisab, lalu kemudian disalurkan pada mustahik melalui syarat yang sudah ditetapkan. Sayid Sabiq menyatakan bahwa zakat ialah harta yang diwajibkan kepada manusia sebagai

¹⁶ <http://www.Fourseasonnews.com/2002/11/pengertian-dana-sosial.Html?M=1> diakses pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 10:40 WIB

¹⁷ https://en-m-wikipedia-org.translate.goog/wiki/Social_fund diakses pada tanggal 20 Februari pukul 12:15 WIB

hak Allah SWT guna diberikan pada masyarakat miskin. Disebut zakat sebab fakta bahwa itu bisa memberikan dan mendatangkan keberkahan, kemurnian jiwa serta peningkatan harta. Dengan ini bisa disimpulkan jika zakat ialah kewajiban yang harus dikeluarkan, zakat yang dikeluarkan orang kaya nantinya disalurkan pada masyarakat miskin atau fakir miskin. Standar zakat ditetapkan oleh syarat Islam yang berfungsi untuk mesucikan jiwa serta harta yang diperolehnya.

Infaq berarti mendermakan harta yang diberikan Allah SWT atau menafkahkan sesuatu pada orang lain dengan semata mengharap ridha dari Allah SWT. Dengan ini, infaq berarti bentuk pentasarufan harta sesuai dengan syariat.¹⁸ Infaq adalah ibadah sosial yang sangat utama. Dalam Al-Qur'an menjelaskan infaq memiliki 2 dimensi. Dimensi pertama adalah infaq bersifat wajib serta dimensi kedua infaq bersifat sunnah. Infaq wajib adalah infaq yang wajib dikeluarkan bagi yang mampu. Sedangkan infaq sunah adalah jika dilakukan akan mendapat pahala dan ketika tidak dikerjakan tidak berdosa.

Sedekah dapat diartikan sebagai pemberian sesuatu yang sifatnya kebaikan, baik memberi barang ataupun jasa dari seseorang pada orang lain tanpa adanya harapan selain ridha Allah SWT.

¹⁸ Achmad Arief Budiman, *Good Governance pada Lembaga ZISWAF (Implementasi Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelola ZISWAF)* (Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo, 2012), hlm.33

Ketentuan sedekah infaq sama, hanya saja infaq lebih terkait dengan materi sedangkan sedekah artinya luas bisa saja pemberian dalam bentuk non materi. Seperti tersenyum, memberikan jasa, medoakan orang lain dan mengajarkan ilmu itu termasuk sedekah non materi.

Pengelolaan dana sosial adalah mengatur atau mengelola dana yang telah dikumpulkan lalu disimpan oleh suatu lembaga syariah, dimana dana tersebut diperoleh dari zakat, infaq dan shodaqoh. Lalu dana tersebut nantinya dikelola dan di distribusikan atau disalurkan secara benar dan baik sesuai syariat kepada masyarakat yang lebih membutuhkan.

c. Pemberdayaan Masyarakat Miskin

Pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna meningkatkan mutu atau mengembangkan nilai guna suatu sumberdaya yang awalnya lemah dilakukan pemberdayaan nantinya akan jauh lebih meningkat. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan motivasi, mendorong serta memberikan pemahaman mengenai kemampuan yang dimiliki dan juga berupaya meningkatkan kemampuan tersebut menjadi suatu kegiatan yang dapat direalisasikan. Demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pemberdayaan merupakan metode yang dikembangkan dalam praktek pekerjaan sosial yang mana salah satu tujuannya ialah mengatasi permasalahan yang ada dalam masyarakat. Permasalahan terbesar yang sering terjadi didalam suatu negara berkembang ialah

kemiskinan. Penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas adalah masalah ekonomi. Karena manusia adalah aktor utama yang menggerakkan kegiatan ekonomi, manusia dan ekonomi adalah satu dan sama.¹⁹

Kemiskinan secara konsep ada dua yaitu kemiskinan absolut serta kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut melihat satu ukuran itu bersifat mutlak, terwujud sebagai garis, titik atau batas kemiskinan. Sedangkan untuk kemiskinan relatif, melihat satu ukuran yang dipengaruhi oleh ukuran lain lalu terhubung dengan distribusi. Seseorang ataupun keluarga dikatakan lemah atau miskin jika mereka memiliki pendapatan yang lebih rendah atau akses yang lebih besar terhadap barang dan jasa dibandingkan dengan orang lain. Selain itu, kemiskinan bisa didefinisikan sebagai tingkat pendapatan absolut atau standar hidup.²⁰

Mustahik ialah orang yang memiliki hak menerima manfaat. Dalam konteks ini dimaksud pendayagunaan dan pemberdayaan masyarakat miskin adalah dengan memberikan modal usaha dapat berupa uang dengan investasi mandiri An-Najjah ataupun memberikan sarana dan prasarana yang kemudian dapat digunakan untuk membuka usaha ataupun kegiatan lainnya yang tentunya dapat

¹⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial* (Bandung : PT Refika Aditama, 2005), hlm.56

²⁰ Lilik Sugiharti, dkk, *Faktor-faktor Penentu Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Rumah Tangga* (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, Vol.02, No.01, Desember 2016)

menghasilkan. Dengan adanya dana ini perekonomian mustahik atau masyarakat miskin dapat berubah secara bertahap dan diharapkan berjangka waktu lama. Yang awalnya mustahik dengan adanya dana sosial ini statusnya dapat meningkat atau berubah menjadi muzakki, yang awalnya tidak bisa sedekah kini bisa bersedekah walaupun tidak banyak.

2. Penelitian Yang Relevan

Sebelum dilakukannya penelitian, penulis berusaha memahami dan mengamati beberapa penelitian yang mana memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Diantaranya ada buku online maupun buku offline, jurnal, skripsi, maupun hasil penelitian lain guna memperluas pemahaman penulis sehingga dapat mempermudah dalam mengkaji penelitian serta nantinya dapat diperoleh hasil yang konkret dan kredibel. Berikut beberapa karya penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai perbandingan diantaranya :

- a. Sugeng Riyadi / Jurnal USM Law Review / Vol. 01, No. 02, 2018. Jurnal ini membahas mengenai peraturan perundang-undangan yang mana didalamnya mengatur tentang pengelolaan dan pemberdayaan zakat. Upaya untuk meningkatkan atau mengefektifkan pengelolaan dan pemberdayaan zakat yang sebagaimana mestinya dan pastinya berlandaskan Undang-undang Dasar. Upaya dalam meningkatkan dan mengefektifkan zakat dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mementaskan

masyarakat dari kemiskinan dengan perantara dana sosial yaitu dana zakat.²¹

- b. Ade Sugita, Agus Rohmat Hidayat, Feri Hardiyant dan Sri Intan Wulandari / Jurnal Jiss Publikasi Indonesia / Vol. 01, No. 01, Agustus 2020. Jurnal ini membahas mengenai bagaimana peranan pengelolaan dana ZISWAF dalam pemberdayaan ekonomi umat. Tingginya taraf kemiskinan melatarbelakangi dasar potensi penggalan dana ZISWAF dikalangan umat Islam. Diharapkan pendayagunaan ZISWAF secara benar dan tepat akan memberikan dampak baik terhadap perkembangan perekonomian masyarakat dan juga negara.²²
- c. Skripsi Ikfa Nurul Fuadah / 2018 / Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf (ZISWAF) Untuk Pemberdayaan Ekonomi di Baitul Maal KSPPS Binama Kc Tlogosari. Penelitian ini menjelaskan terkait bentuk pemberdayaan ekonomi dengan memberikan pinjaman kepada anggota atau nasabah. Dalam hal ini bentuk pemberdayaan terfokus menjadi 2 sektor , yang pertama bantuan berupa qardhul hasan serta yang kedua bantuan hibah sarana kerja wujud gerobak. Adanya

²¹ Sugeng Riyadi, *Efektifitas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Zakat Dalam Rangka Mengentaskan Kemiskinan* (Jurnal USM Law Review, Vol. 01, No. 02, 2018, hlm. 121-137)

²² Ade Sugita, Agus Rohmat Hidayat, Feri Hardiyant dan Sri Intan Wulandari, *Analisis Peranan Pengelolaan Dana Ziswaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Lazisnu Kabupaten Cirebon* (Jurnal Jiss Publikasi Indonesia, Vol. 01, No. 01, Agustus 2020, hlm. 9-18)

bantuan tersebut sangat membantu para mustahik dalam meningkatkan kualitas usaha serta taraf hidup para mustahik.²³

- d. Skripsi Salim Waton / 2017 / Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengelolaan dana zakat yang lebih terfokus pada hal konsumtif. Sedangkan dana infaq dan sedekah sendiri disalurkan kedalam berbagai program diantaranya dakwah, sosial dan kemanusiaan. Model pemberdayaan yang dilakukan adalah dengan memberikan modal usaha dengan tujuan guna meningkatkan penghasilan serta meningkatnya sisi spiritual.²⁴
- e. Nurma Fitriana, Risma Khirun Nazah, Muhammad Rendi Rifa'i, Diyah Ayu Permatasari, Suci Wahyu Lestari / Jurnal of Islamic Philantropy and Disaster / Vol. 01, No. 01, 2021. Jurnal ini membahas mengenai bagaimana pengelolaan ZIS dalam upaya meningkatkan perekonomian mustahik dengan membuat beberapa program yang nantinya dapat menunjang perekonomian. Disamping itu juga memberikan pemaparan

²³ Ikfa Nurul Fuadah, "*Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf (ZISWAF) Untuk Pemberdayaan Ekonomi di Baitul Maal KSPPS Binama Kc Tlogosari*", DIII Perbankan Syariah: UIN Walisongo Semarang 2018

²⁴ Salim Waton, "*Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infaq dan Sedekah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur*", Sarjana Ekonomi Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017

mengenai penghimpunan zakat (fundraising) dengan fasilitas untuk memudahkan dan setelah itu disalurkan kepada orang yang berhak menerima manfaat.²⁵

Perbedaan jurnal diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada objek penelitiannya dan juga hal-hal yang lebih spesifik mengenai pengembangan ekonomi mustahik.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan

No.	Penulis & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal Sugeng Riyadi " <i>Efektifitas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Zakat Dalam Rangka</i>	Sama-sama meneliti tentang dana sosial zakat, pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan	Objek yang diteliti berbeda

²⁵ Nurma Fitrianna, dkk, *Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Mustahik* (Jurnal of Islamic Philantropy and Disaster, Vol. 01, No. 02, 2021, hlm. 56)

	<i>Mengentaskan Kemiskinan”</i>		
2.	Jurnal Ade Sugita, Agus Rohmat Hidayat, Feri Hardiyant dan Sri Intan Wulandari <i>“Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Lazisnu Kabupaten Cirebon”</i>	Sama-sama membahas dana ZISWAF pemberdayaan ekonomi dengan tujuan pengentasan kemiskinan	Lokasi penelitian berbeda serta lebih terfokus pada dana ZISWAF dan pemberdayaannya
3.	Skripsi Ikfa Nurul Fuadah / 2018 <i>“Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf (ZISWAF) Untuk Pemberdayaan</i>	Sama-sama membahas mengenai pendayagunaan dana ZISWAF untuk pemberdayaan ekonomi	Objek dan lokasi penelitian berbeda

	<p><i>Ekonomi di Baitul Maal KSPPS Binama Kc Tlogosari”</i></p>		
4.	<p>Skripsi Salim Waton / 2017 <i>“Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur”</i></p>	<p>Sama-sama membahas mengenai pendayagunaan dana ZIS</p>	<p>Objek dan lokasi penelitian berbeda. Serta pengaplikasian pembahasan yang lebih signifikan</p>
5.	<p>Jurnal Nurma Fitriana, dkk <i>“Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Mustahik”</i></p>	<p>Sama-sama membahas mengenai pengelolaan dana sosial (ZIS)</p>	<p>Objek penelitian yang berbeda dan juga hal-hal yang lebih spesifik mengenai</p>

			pengembangan ekonomi mustahik
--	--	--	----------------------------------

3. Kerangka Berpikir

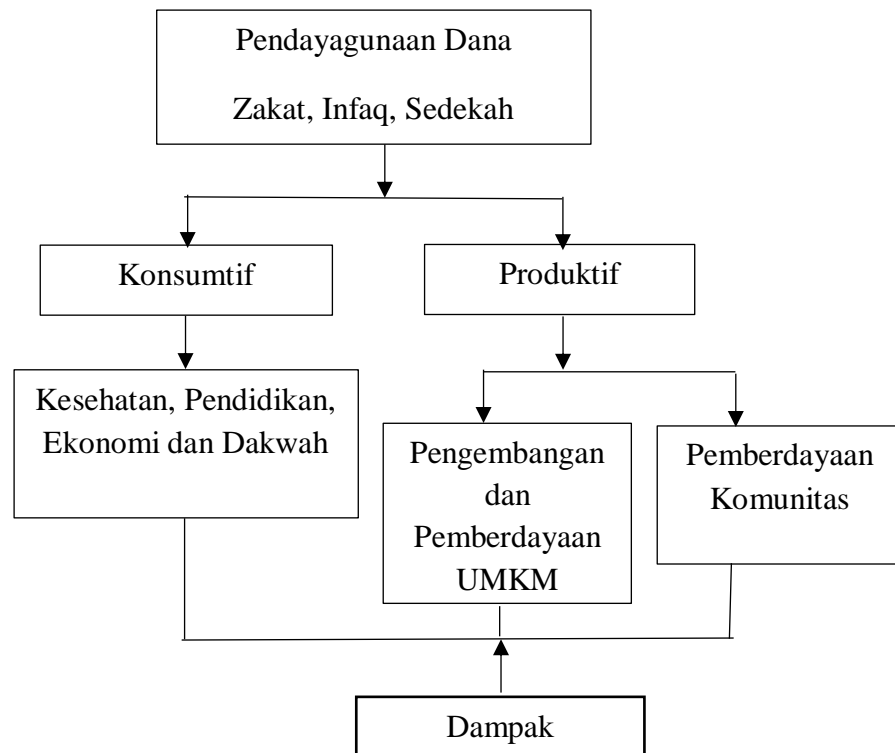
Di dalam pendayagunaan dana ZIS dalam memberdayakan masyarakat miskin perlu diadakannya strategi pendayagunaan dan pemberdayaannya dengan baik dan tepat sasaran yang mana nantinya dapat memberikan kebermanfaatn umat. BMT An-Najah dengan ini mengupayakan adanya pendayagunaan dan pemberdayaan dana ZIS secara produktif agar nantinya dapat dialokasikan tepat pada sasaran. Dalam strategi pendayagunaannya BMT An-Najah berupaya untuk mengelola dana ZIS yang mana didapatkan dari zakat, infaq, sedekah dan wakaf untuk selanjutnya dapat dialokasikan terhadap mustahik yang membutuhkan dana untuk memulai usaha atau pemberdayaan perekonomiannya. Dengan adanya pemberdayaan ini diharapkan yang awalnya mustahik dapat menstabilkan perekonomiannya sehingga nantinya dapat berinfaq terlebih dahulu.

Di BMT An-Najah ada beberapa kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan sebagai upaya memaksimalkan dalam memberdayakan masyarakat miskin. Untuk mendukung semakin optimalnya pemberdayaan dana ZIS, An-Najah mengelola serta mengalokasikan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Dalam proses pemanfaatan dana ZIS ada tahap pendayagunaan yang dilakukan.

Oleh karena itu, peneliti nantinya akan meneliti tahap pendayagunaan dengan menggunakan pembiayaan-pembiayaan seperti pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif. Teori menurut Nasution terkait pembiayaan konsumtif dan produktif.²⁶ Selain itu, peneliti juga akan meneliti tahap pemberdayaannya yang dapat dilaksanakan secara langsung yang dapat memberikan dampak baik yang cukup signifikan menurut Sumodiningrat. Dari hasil penelitian ini nantinya dapat diketahui tentang pendayagunaan dan pemberdayaan dana zakat, infaq, sedekah sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat miskin.

Bagan 1.1

Kerangka Berpikir



²⁶ Nedi Hendri, dkk, *Analisis Model-model Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Di Provinsi Lampung* (Jurnal Akuisisi Vol.11, No.02, November 2015)

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis kali ini ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan cara meneliti objek penelitian dengan mengutamakan aspek nilai, kualitas, atau makna yang dapat ditemukan dibalik fakta yang ada. Oleh sebab itu pada penelitian kualitatif, hasil temuannya tidak melalui prosedur yang biasanya ada di penelitian kuantitatif seperti prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau hal lain yang memiliki hubungan dengan angka.²⁷

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah penelitian dimana proses pelaksanaannya peneliti observasi langsung guna menghasilkan data yang akurat dari objek yang diamati dalam bentuk kata, lisan, atau narasi tertulis.²⁸ Dengan menggunakan penelitian kualitatif, penulis diharapkan dapat mengetahui bagaimana pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah dalam memberdayakan masyarakat miskin dengan survei langsung ke BMT An-Najjah Kantor Wiradesa Pekalongan. Sehingga nantinya peneliti dapat menemukan model pendayagunaan yang dilakukan oleh BMT An-Najjah dalam memberdayakan masyarakat miskin.

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 82

²⁸ M Burhan Bungin, *Penelitian Komunikatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm.107

2. Sumber Data Penelitian

Dalam mencari kebenaran dari permasalahan yang akan diteliti, peneliti menggunakan beberapa sumber yang dapat dibagi menjadi dua pokok diantaranya :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara mandiri dan langsung. Dengan kata lain data primer dapat didapatkan dari wawancara langsung antara peneliti dengan responden yang terkait. Keuntungan menggunakan sumber data ini adalah peneliti dapat memperoleh data terbaru dan pastinya terpercaya.²⁹ Adapun cara peneliti dalam memperoleh sumber data primer yaitu dengan melakukan wawancara atau interview secara langsung kepada pimpinan dan bagian sumber daya manusia di Kantor BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua setelah data primer. Data sekunder ialah data yang didapat secara tidak langsung karena data ini bisa didapat melalui studi kepustakaan berupa buku, *e-book*, jurnal online dan beberapa penelitian yang terkait dengan judul penelitian.³⁰ Adapun cara peneliti dalam memperoleh sumber data

²⁹ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 56

³⁰ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 56

sekunder yaitu dengan mencari dan mengumpulkan informasi melalui laporan penelitian terdahulu dan beberapa rekap data yang ada.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data diantaranya :

a. Wawancara (Interview)

Interview ialah upaya dalam membangun komunikasi dengan tujuan guna mendefinisikan tempat, individu, fenomena, aktivitas, keorganisasian maupun motivasi.³¹ Pada saat wawancara, terjadi proses tanya jawab atau percakapan yang terfokuskan pada masalah yang sedang diteliti dengan menekankan perasaan, persepsi, serta pemikiran dari informan itu sendiri.³² Terkait bahan pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan bisa dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak BMT An-Najah Wiradesa taitu Ibu Mai Darai, SP selaku manajer Baitul maal.³³

³¹ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rajawali pers, 2008), hlm.155

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 160

³³ Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf> , hlm. 05, diunduh pada tanggal 20 Februari 2023

b. Observasi

Observasi ialah metode yang digunakan dalam upaya pengumpulan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung.³⁴ Dengan menggunakan metode ini, harapannya peneliti dapat mencapai tujuan observasi. Salah satunya adalah dengan mencatat perilaku dan kejadian berdasarkan realita yang sebenarnya terjadi di lapangan.³⁵ Keuntungan dengan menggunakan teknik observasi adalah kita dapat melihat suatu peristiwa atau kejadian langsung sesuai dengan yang ada di lapangan.

c. Dokumentasi

Dengan menggunakan dokumentasi, kita dapat menyalin, mencatat atau menggandakan data atau dokumen tertulis lainnya.³⁶ Dalam meneliti persoalan terkait pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah dalam memberdayakan masyarakat miskin, peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna melengkapi data yang sudah didapat. Misalnya data historis yang akan digunakan diantaranya penelitian terdahulu mengenai pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah dalam memberdayakan masyarakat miskin, rekap data pemasukan

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Karya, 2008), hlm.220

³⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 143-144

³⁶ Suraya Murcita Ningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Bandar Lampung : Ta'lim press, 2012), hlm. 97

dan pengeluaran dana zakat infaq sedekah sebelumnya, laporan bulanan dan tahunan, dan sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana atau lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Terkait teknik analisis data peneliti akan menggunakan tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Ada 3 tahapan dalam proses analisis data, diantaranya reduksi data, penyajian data, hingga ke tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan data.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan awal dimana disini data yang sudah diperoleh kemudian diseleksi kembali untuk nantinya dirangkai menjadi sebuah paragraf. Dengan kata lain, pada tahap ini hanya dicari dan mengedepankan data-data pokok yang masuk kedalam pembahasan peneliti.³⁷ Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pada tahap reduksi data lebih menekankan, penyeleksian, serta menyederhanakan data mentah agar nantinya dapat lebih mudah dalam mengambil langkah selanjutnya.

b. Penyajian Data

³⁷ Afrizal, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), hlm. 178

Penyajian data ialah tahapan yang disajikan secara sistematis dan pastinya terstruktur. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, skema ataupun kegiatan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penyajian data bertujuan untuk menguraikan data agar semakin mudah dipahami karena pola hubungan antar data menjadi terstruktur.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang mana didalamnya dilakukan penarikan kesimpulan dari data penelitian yang disajikan sebagai bentuk interpretasi peneliti terhadap hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan kembali proses reduksi data sampai akhir sehingga nantinya didapatkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Jika semua tahap sudah dilakukan, maka dapat dinyatakan peneliti telah memiliki temuan penelitian dengan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.³⁸

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan skripsi akan digambarkan dalam sistematika penulisan skripsi yang terbagi menjadi lima bagian utama agar mempermudah dalam mempelajari serta memahaminya. Dari kelima bagian

³⁸ Afrizal, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), hlm. 180

utama tersebut akan terbagi lagi menjadi beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini peneliti akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini peneliti akan membahas beberapa hal diantaranya strategi pendayagunaan, strategi pemberdayaan, ZIS (zakat, infaq, sedekah), sasaran penerima dana ZIS dan BMT dalam pandangan Islam beserta peranannya.

Bab III Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat berdirinya BMT An-Najah Wiradesa beserta gambaran umumnya, visi misi BMT An-Najah, strategi pendayagunaan dan pemberdayaan dana ZIS dan peran-peran BMT An-Najah Wiradesa.

Bab IV Analisis Data Penelitian. Pada bab ini membahas tentang analisis strategi pendayagunaan dana ZIS, analisis strategi pemberdayaan dana ZIS dan analisis peran BMT An-Najah Wiradesa dalam bidang ekonomi.

Bab V Penutup. Penutup adalah bagian skripsi paling akhir yang isinya berupa kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan penelitian di BMT An-Najah Wiradesa tentang pendayagunaan dan pemberdayaan dana ZIS zakat, infaq, sedekah sebagai upaya memaksimalkan peran BMT dalam pemberdayaan masyarakat miskin, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Secara umum strategi pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah BMT An-Najah Wiradesa sudah baik dimana mayoritas dana yang terkumpul berasal dari internal dan juga eksternal. Beberapa strategi pendayagunaan dana ZIS yang diterapkan diantaranya terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan diakhiri dengan pengawasan atau evaluasi atas kinerja yang telah berjalan seperti pada evaluasi anggaran serta audit. Terkait tata kelola dana infaq dari tahap awal perencanaan sampai pengawasan sudah berjalan cukup baik dan teratur.
2. Dalam hal pemberdayaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS), BMT An-Najah Wiradesa sudah berjalan cukup baik dan dampaknya sudah cukup signifikan bagi para mustahik. Yang awalnya hanya diberi kini sudah bisa menyisihkan hasil usahanya untuk berinfaq. Pemberdayaan dana zakat, infaq sedekah terarah guna mengoptimalkan kesejahteraan perekonomian masyarakat menengah kebawah atau mustahik.

Pemberdayaan ini dilakukan dengan mengoptimalkan berbagai macam program yang ada di An-Najah khususnya pada kategori bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan juga dakwah. Kategori ini menjadi landasan atau pijakan BMT An-Najah dalam melakukan pemberdayaan masyarakat miskin atau mustahik.

3. Secara garis besar peran BMT An-Najah terfokus pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan dakwah yang digunakan sebagai proses pemberdayaan masyarakat miskin atau mustahik. Dengan berbagai macam kategori program inilah yang menjadikan An-Najah sebagai sarana dan prasarana dalam mengentaskan kemiskinan terutama di wilayah Wiradesa dan banyak mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti mengamati adanya sesuatu yang dapat diperbaiki demi memaksimalkan hasil yang akan diperoleh. Beberapa saran ini dimaksudkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang berkaitan. Adapun saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak pengurus BMT An-Najah Wiradesa untuk dapat memaksimalkan pendayagunaan dan juga pemberdayan dana zakat, infaq sedekah yang ada khususnya pada pendayagunaan agar semakin optimal dan tertata. Selain itu dalam hal pendistribusian dana ZIS, juga perlu dioptimalkan agar nilai kebermanfaatannya semakin bertambah

khususnya pada pemberdayaan dana ZIS untuk memberdayakan masyarakat miskin atau mustahik.

2. Terkait peran BMT An-Najah Wiradesa dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan dakwah, akan lebih baik jika dioptimalkan dan ditingkatkan lagi pada bidang ekonomi. Dengan cara seperti ini masyarakat dapat lebih terbantu dan dapat merasakan langsung peran An-Najah dalam memberdayakan masyarakat miskin dan taraf kehidupannya akan lebih baik lagi.
3. Harapan untuk peneliti setelahnya, bisa menjadikan hasil penelitian ini untuk referensi tambahan guna mengembangkan penelitian berikutnya agar jauh lebih baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas objek penelitian yang ada, tidak hanya berfokus kepada dana ZIS zakat, infaq, sedekah saja tetapi juga sumber dana lain seperti pemanfaatan wakaf yang ada di BMT An-Najah Wiradesa dan sama-sama memiliki peran besar sehingga perlu dikaji dan diteliti lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A Djazuli dan Yudi Janwari. 2002. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Ahmad Hasan Ridwan. 2013. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: CV Pustaka Setia
- A Qodri Azizy. 2004. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat: Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Achmad Arief Budiman. 2012. *Good Governance pada Lembaga ZISWAF (Implementasi Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelola ZISWAF)*. Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo
- Ade Sugita, dkk. *Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Lazisnu Kabupaten Cirebon*. Vol. 01 No. 01 Tahun 2020
- Afrizal. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Aminol Rosid A. 2021. *Manajemen ZISWAF Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
- Abd. Rohman. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Publik*. Malang: Empatdua Kelompok Intrans Publishing
- Bungin Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*. Jakarta Timur: Magfirah Pustaka
- Edi Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- <http://www.Fourseasonnews.com/2002/11/pengertian-dana-sosial.Html?M=1>
diakses pada tanggal 20 Februari 2023
- https://en-m-wikipedia-org.translate.goog/wiki/Social_fund diakses pada tanggal 20 Februari

<https://repository.uin-suska.ac.id/2763/4/BAB%20III.pdf> diakses pada 25 Februari 2023

<https://jambi.kemenag.go.id/news/573/besarnya-manfaat-zakat.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2023

http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_30htm diakses pada tanggal 25 Februari 2023

<http://www.pengertianmenurutparaahli-net/pengertian-pemberdayaan-masyarakat-dan-contohnya> di akses pada tanggal 25 Februari 2023

Ikfa Nurul Fuadah. (2018). *Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf (ZISWAF) Untuk Pemberdayaan Ekonomi di Baitul Maal KSPPS Binama Tlogosari*. Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. UIN Walisongo: Semarang

Imam Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Isbandi Rukminto Adi. 2000. *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI

Irham Fahmi. 2019. *Dasar-dasar Perekonomian Indonesia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

Lilik Sugiharti, dkk. *Faktor-faktor Penentu Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Rumah Tangga*. Vol. 02 No. 01 Tahun 2016

Muhammad. 2019. *Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Muhammad Hasan. 2011. *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta

Muhammad Ali. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani

M Ma'ruf Abdullah. 2014. *Manajemen Bisnis Syariah*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo

M Burhan Bungin. 2017. *Penelitian Komunikatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

M. Nur Rianto Al Arif. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia

Nasrun Harun. 2000. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Media Pratama

- Nurma Fitriana, dkk. *Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Mustahik*. Vol. 01 No. 02 Tahun 2021
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Karya
- Nanih M dan Agus Ahmad S. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ned Hendri, dkk. *Analisis Model-model Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 11 No.02 Tahun 2015
- Ridwan Mas'ud dan Muhammad. 2005. *Zakat dan Kemiskinan: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: UII Press
- Risky Kawasati. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf> . diunduh pada tanggal 20 Februari 2023
- Rika Yulita Amalia, dkk. *Strategi Lembaga Amil Zakat Dalam Meningkatkan Akses Sanitasi dan Air Bersih: Studi Kasus LAZ Harfa Serang*. Vol.07, No.01 Tahun 2020
- Sugeng Riyadi. *Efektifitas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Zakat Dalam Rangka Mengentaskan Kemiskinan*. Vol. 01 No. 02 Tahun 2018
- Salim Waton. (2017). *Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infaq dan Sedekah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Jakarta
- Suraya Murcita Ningrum. 2012. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: Ta'lim Press
- Said Insya Mustafa. 2017. *Zakat Produktif % Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Rakyat*. Malang: Media Nusa Creative
- Victorianus Aries Siswanto. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- W J S Poerwadarminta. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka